

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja bongkar muat konvensional di Pelabuhan Teluk Bayur dapat disimpulkan bahwa:

1. Lebih dari separuh pekerja bongkar muat konvensional di Pelabuhan Teluk Bayur (52,5%) tidak patuh dalam penggunaan APD saat bekerja.
2. Kurang dari separuh pekerja bongkar muat konvensional di Pelabuhan Teluk Bayur (40,3%) memiliki pengetahuan yang buruk mengenai penggunaan APD.
3. Kurang dari separuh pekerja bongkar muat konvensional di Pelabuhan Teluk Bayur (42,4%) memiliki sikap negatif terhadap penggunaan APD.
4. Kurang dari separuh pekerja bongkar muat konvensional di Pelabuhan Teluk Bayur (39,6%) merasa tidak nyaman menggunakan APD saat bekerja.
5. Sebagian kecil pekerja bongkar muat konvensional di Pelabuhan Teluk Bayur (11,5%) berada pada kategori pengawasan penggunaan APD yang kurang.
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja bongkar muat konvensional di Pelabuhan Teluk Bayur dengan $p\text{-value} = 0,002$.

7. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja bongkar muat konvensional di Pelabuhan Teluk Bayur dengan $p\text{-value} = 0,025$.
8. Terdapat hubungan yang bermakna antara kenyamanan APD dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja bongkar muat konvensional di Pelabuhan Teluk Bayur dengan $p\text{-value} = 0,003$.
9. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara pengawasan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja bongkar muat konvensional di Pelabuhan Teluk Bayur dengan $p\text{-value} = 0,099$.
10. Pengetahuan merupakan variabel yang paling dominan berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD. Pekerja yang memiliki pengetahuan buruk tentang penggunaan APD berpeluang 3,204 kali lebih besar untuk tidak patuh menggunakan APD dibandingkan pekerja yang memiliki pengetahuan baik.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada pekerja bongkar muat konvensional di Pelabuhan Teluk Bayur, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

6.2.1 Bagi Pekerja Bongkar Muat Konvensional di Pelabuhan Teluk Bayur

1. Diharapkan pekerja selalu menggunakan APD secara lengkap dan benar selama berada di area kerja, seperti helm keselamatan, rompi keselamatan, sepatu keselamatan, sarung tangan, dan masker sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan.

2. Diharapkan pekerja meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya penggunaan APD sebagai upaya perlindungan diri dari risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja selama melakukan aktivitas bongkar muat di pelabuhan.
3. Diharapkan pekerja tidak memodifikasi APD saat digunakan, seperti melepas tali dagu helm keselamatan atau tidak menggunakan APD karena merasa tidak nyaman, karena hal tersebut dapat mengurangi fungsi perlindungan APD.
4. Diharapkan pekerja menjaga dan merawat APD yang telah disediakan agar tetap layak dan nyaman digunakan selama bekerja.
5. Diharapkan pekerja aktif mengikuti kegiatan *safety briefing*, penyuluhan, maupun pelatihan K3 yang diberikan guna meningkatkan pengetahuan dan sikap positif terhadap penggunaan APD.

6.2.2 Bagi Koperasi Tenaga Kerja Bongkar Muat (Koperbam) Teluk Bayur

1. Diharapkan Koperbam Teluk Bayur meningkatkan pengawasan penggunaan APD secara rutin dan konsisten pada seluruh pekerja bongkar muat, baik sebelum pekerjaan dimulai maupun selama proses bongkar muat berlangsung, terutama pada area kerja yang sulit dipantau secara langsung, seperti di atas kapal dan di dalam palka kapal.
2. Diharapkan Koperbam Teluk Bayur memberikan edukasi dan sosialisasi secara berkala mengenai pentingnya penggunaan APD, fungsi APD sesuai jenis pekerjaan, serta risiko kecelakaan kerja yang dapat terjadi di pelabuhan.
3. Diharapkan Koperbam Teluk Bayur menyediakan APD yang sesuai standar dan nyaman digunakan pekerja. Adapun spesifikasi APD yang direkomendasikan meliputi helm keselamatan dengan sirkulasi udara yang baik, ringan, dan kuat; rompi reflektif berbahan jaring (*mesh*) yang ringan,

cepat kering, dan memiliki reflektor yang terang; sepatu keselamatan yang anti-slip, ringan, bersol karet, memiliki pelindung ujung kaki (*toe cap*), dan bertipe *low-cut* untuk memudahkan pergerakan; sarung tangan berbahan *nitrile grip* yang tipis namun kuat untuk menghindari selip saat bekerja dan kontak dengan bahan kimia; serta masker dengan desain tiga dimensi yang *breathable* atau dilengkapi katup udara agar pekerja tetap dapat bernapas dengan nyaman selama bekerja. Selain itu, koperasi TKBM juga diharapkan dapat melakukan penggantian APD yang rusak atau sudah tidak layak pakai secara rutin agar pekerja tetap menggunakan APD selama bekerja.

4. Diharapkan Koperbam Teluk Bayur melakukan evaluasi rutin terhadap kondisi APD yang digunakan pekerja agar APD yang tersedia tetap layak pakai dan sesuai dengan kondisi pekerjaan di lapangan. Selain itu, Koperbam Teluk Bayur juga diharapkan menyediakan tempat penyimpanan APD yang memadai bagi pekerja bongkar muat sehingga APD dapat disimpan dengan baik, terjaga kebersihan dan kondisinya, serta lebih terawat untuk digunakan kembali saat bekerja.
5. Diharapkan Koperbam Teluk Bayur menerapkan sistem *reward* dan *punishment* terkait penggunaan APD, seperti pemberian teguran atau sanksi bagi pekerja yang tidak menggunakan APD dan pemberian penghargaan bagi pekerja yang disiplin dalam menerapkan keselamatan kerja.

6.2.3 Bagi Pengelola Terminal Nonpetikemas Pelabuhan Teluk Bayur

1. Diharapkan pihak pengelola Terminal Nonpetikemas Pelabuhan Teluk Bayur memperkuat pengawasan terhadap penggunaan APD oleh pekerja bongkar muat konvensional melalui pemantauan secara rutin di area kerja guna

mendukung terciptanya budaya keselamatan kerja dan mewujudkan target *zero accident* di lingkungan pelabuhan.

2. Diharapkan pihak pengelola Terminal Nonpetikemas Pelabuhan Teluk Bayur mengoptimalkan pemanfaatan media promosi K3 yang telah tersedia melalui pembaruan materi secara berkala dan penempatan media pada lokasi yang mudah dilihat oleh pekerja, sehingga informasi mengenai penggunaan APD, potensi bahaya kerja, dan pencegahan kecelakaan kerja dapat tersampaikan secara lebih efektif kepada pekerja.
3. Diharapkan pihak pengelola Terminal Nonpetikemas Pelabuhan Teluk Bayur bekerja sama dengan Koperbam Teluk Bayur dalam pelaksanaan *safety induction*, sosialisasi K3, dan pelatihan keselamatan kerja secara berkala guna meningkatkan pengetahuan dan kesadaran pekerja terhadap pentingnya penggunaan APD.
4. Diharapkan pihak pengelola Terminal Nonpetikemas Pelabuhan Teluk Bayur melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap kelayakan APD yang digunakan pekerja serta memastikan APD yang tersedia sesuai dengan standar keselamatan dan risiko pekerjaan bongkar muat di pelabuhan.
5. Diharapkan pihak pengelola Terminal Nonpetikemas Pelabuhan Teluk Bayur menerapkan aturan penggunaan APD secara konsisten kepada seluruh pekerja yang berada di area kerja pelabuhan sebagai upaya pencegahan kecelakaan kerja dan peningkatan kepatuhan penggunaan APD.

6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih mendalam faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja bongkar muat konvensional, seperti motivasi kerja, budaya keselamatan kerja

(*safety culture*), dukungan rekan kerja, serta peran manajemen dalam penerapan keselamatan kerja, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan APD pada pekerja bongkar muat konvensional.

2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda, seperti pendekatan kualitatif atau *mixed methods*, untuk menggali informasi yang lebih komprehensif mengenai alasan ketidakpatuhan pekerja dalam penggunaan APD, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam dari sisi perilaku dan pengalaman pekerja.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk mencakup pekerja pada *shift* malam, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai kepatuhan penggunaan APD.

